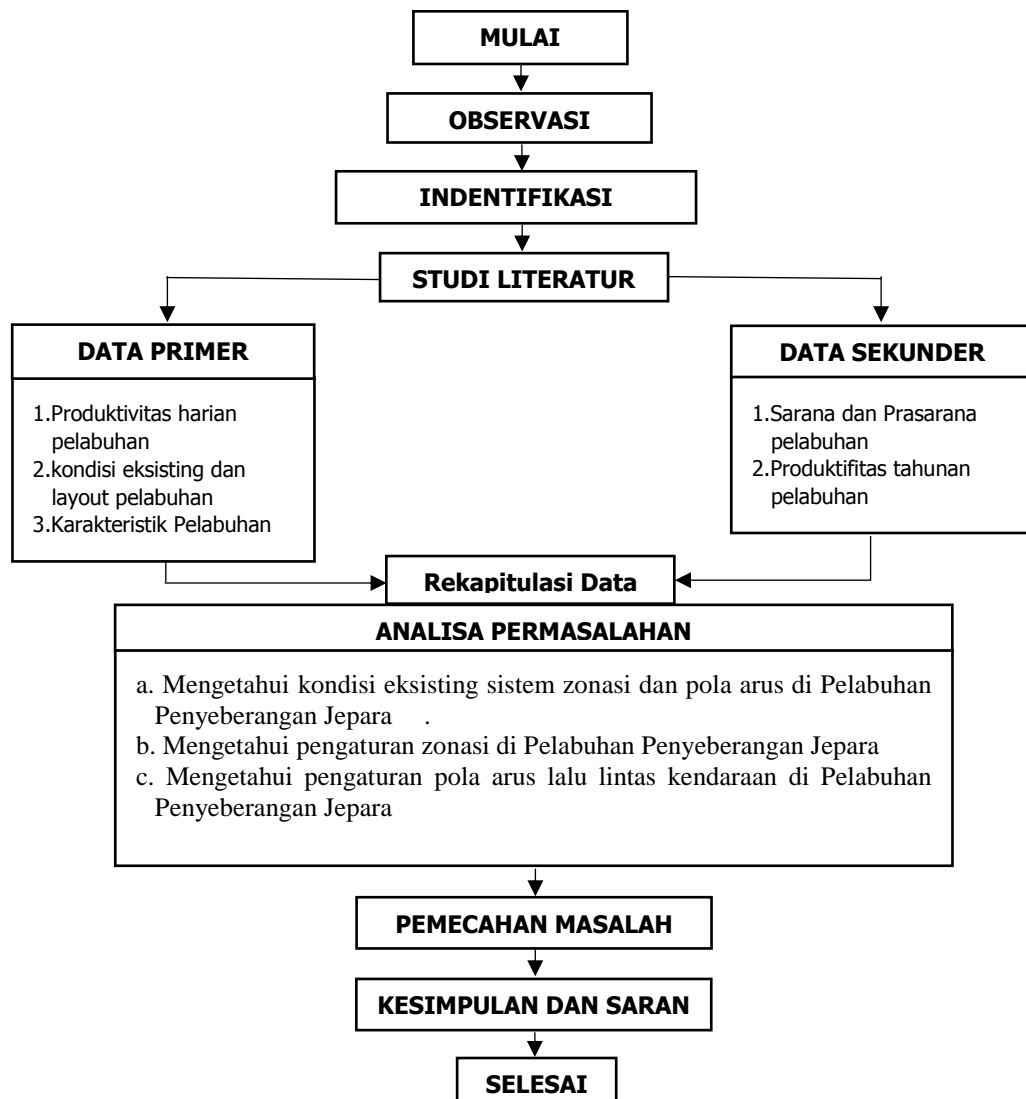


## BAB III METODE KAJIAN

### 3.1 ALIR PIKIR

Agar tujuan penelitian ini terarah dan mencapai target, maka disusunlah bagan alir pikir penelitian ini. Bagan alir penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Alir Pikir

## 3.2 METODE PENGUMPULAN DATA

### 3.2.1 Data Primer (Data Langsung)

Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan secara langsung dilapangan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer yaitu:

#### a. Metode observasi

Metode ini surveyor mengamati kondisi objek menggunakan panca inderanya dikarenakan dalam metode ini surveyor mengamati, memantau dan meninjau langsung kondisi di lapangan.

Data yang diperoleh dari metode observasi yaitu :

1. Eksisting pola arus lalu lintas
2. Data pendukung berupa foto dokumentasi

#### b. Metode Perhitungan

Disini surveyor menghitung jumlah objek dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan alat bantu (seperti: *counter*, dll) atau dengan bantuan garis lurus. Data yang diperoleh berupa data uantitatif yang akurat.

##### 1. Survei Produktivitas Harian

Menghitung produktivitas pelabuhan perhari, survei ini dilakukan selama 14 hari mulai tanggal 28 april sampai 31 mei 2021

##### 2. Pengukuran Wilayah Pelabuhan

Melakukan pengukuran luasan wilayah pelabuhan beserta fasilitasnya menggunakan alat bantu meteran.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder ini diperoleh berbagai instansi yang terkait pada obyek penelitian yang kemudian diolah serta direkapitulasi

sehingga menjadi satu data yang baku. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data sekunder antara lain:

a. Metode Institusional

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari beberapa instansi yang terkait, seperti:

- a. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara
- b. Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara
- c. Kantor PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Jepara

**Tabel 3.1 Jenis Data dari Instansi/Kantor Terkait**

No	Nama instansi / Kantor Terkait	Jenis Data yang di Dapat
1	BPS Kabupaten Jepara	Kab. Jepara dalam Angka
2	Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara	Karakteristik Pelabuhan
3	Kantor ASDP cabang Jepara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesifikasi Kapal</li> <li>• Produktifitas tahunan penumpang dan kendaraan</li> </ul>

*Sumber : Rekapitulasi Data Sekunder Tim PKL Jateng-DIY, 2021*

b. Metode Literatur

Metode Literatur yaitu dengan mempelajari literatur, modul dan teori perkuliahan yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang serta dasar-dasar hukum yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti untuk landasan teori dalam menganalisa dan memecahkan permasalahan yang ada.

### 3.2.3 Langkah-langkah Analisis

#### 1. Analisa Penentuan Zona

Sistem zona yang seharusnya ada di pelabuhan penyeberangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan, yaitu :

##### a. Zonasi A untuk Orang

Zonasi A sebagaimana dimaksud meliputi:

- 1) Zona A1 untuk penempatan loket dan parkir kendaraan dan hanya diperuntukan bagi pengantar/penjemput penumpang (dari pintu gerbang pelabuhan sampai loket).
- 2) Zona A2 untuk ruang tunggu dan hanya diperuntukan bagi calon penumpang.
- 3) Zona A3 untuk pemeriksaan tiket penumpang dan hanya diperuntukan bagi orang yang akan menyeberang.

##### b. Zonasi B untuk Kendaraan

Zonasi B sebagaimana dimaksud meliputi:

- 1) Zona B1 merupakan area pelabuhan untuk penempatan jembatan timbang dan *tollgate* bagi kendaraan.
- 2) Zona B2 merupakan area pelabuhan untuk antrian kendaraan yang akan menyeberang (sudah memiliki tiket).
- 3) Zona B3 merupakan area muat kendaraan siap masuk ke kapal.

##### c. Zonasi C untuk Fasilitas Vital

Zonasi C sebagaimana dimaksud merupakan area pelabuhan untuk keamanan dan keselamatan fasilitas penting, dilarang dimasuki orang kecuali petugas, antara lain:

- 1) *Bunker*
- 2) Rumah MB dan *Gangway*
- 3) Hidran air
- 4) Gardu

5) Tempat *Bolder*.

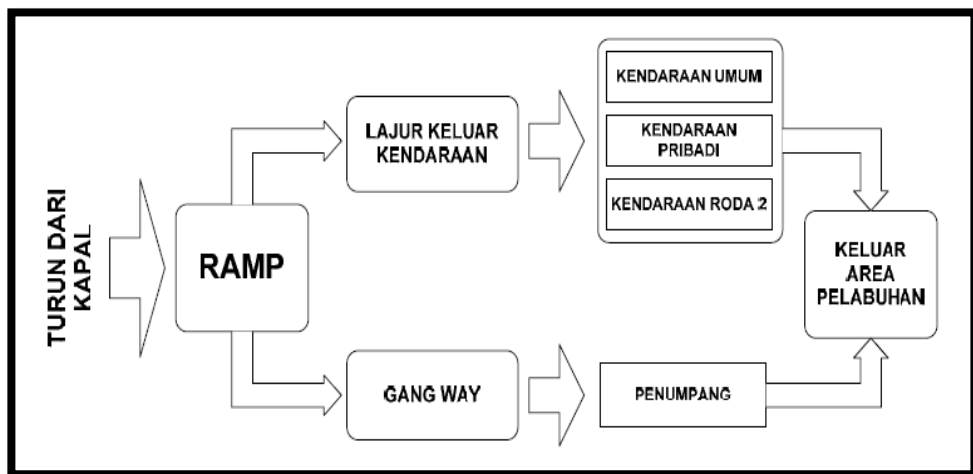
d. Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penentuan zona, sebagai berikut :

- 1) Kondisi eksisting
- 2) Layout Pelabuhan

## 2. Analisa Pola Arus Lalu Lintas

Pola arus lalu lintas di Pelabuhan Penyeberangan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.242/HK.104/DRJD/2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.



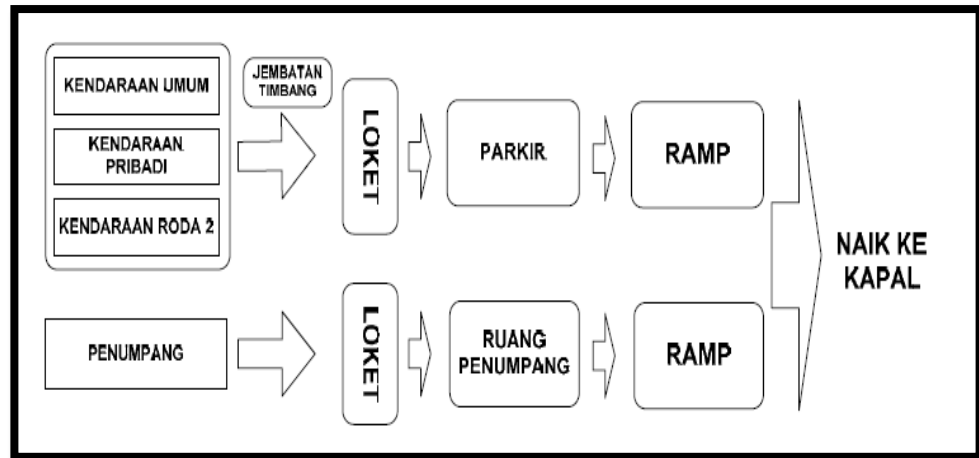
Sumber: SK.242/HK.104/DRJD/2010

**Gambar 3.2 Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang turun dari kapal**

Dari gambar diatas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan daat turun dari kapal. Urut-urutan yang dilalui kendaraan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut:

- a. *Ramp* : Setelah keluar dari kapal maka penumpang dan kendaraan dipisah melalui jalan yang telah ditentukan masing-masing.

- b. Jalur keluar kendaraan merupakan jalur yang telah ditentukan di pelabuhan, jalur tersebut sampai dengan pintu keluar pelabuhan.
- c. *Gangway* : Merupakan jalur khusus penumpang yang telah ditentukan di pelabuhan, dimana *gangway* tersebut menuju keluar pelabuhan.



Sumber: SK.242/HK.104/DRJD/2010

**Gambar 3.3 Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang naik ke kapal**

Dari gambar diatas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat naik ke kapal. Urut-urutan yang dilalui kendaraan dan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut:

- a. Kendaraan masuk pintu pelabuhan melalui loket kendaraan masuk yang telah ditentukan.
- b. Penumpang yang berjalan kaki masuk pintu pelabuhan menuju loket penumpang yang telah ditentukan.
- c. Area parkir kendaraan, kendaraan setelah melewati loket kendaraan menuju ruang parkir sementara sebelum naik ke kapal.
- d. Ruang tunggu penumpang merupakan ruang tunggu seandainya penumpang memerlukan istirahat sebelum naik ke kapal.

- e. *Ramp* untuk kendaraan, kendaraan yang menunggu di area parkir setelah mendapatkan perintah untuk naik ke kapal, maka kendaraan naik ke kapal melalui rampa.
- f. *Ramp* untuk penumpang, penumpang langsung menuju ke kapal melalui *ramp*.

### 3. Perlengkapan pendukung sistem zonasi

Pengadaan rambu darat untuk mendukung sistem zona serta kelancaran kegiatan pengoperasian di Pelabuhan Penyeberangan Jepara berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Rambu Peringatan

Rambu peringatan digunakan untuk memberi peringatan kemungkinan ada bahaya di jalan atau tempat berbahaya pada jalan dan menginformasikan tentang sifat bahaya.



**Gambar 3.4 Contoh rambu peringatan**

#### b. Rambu larangan

Rambu larangan digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh pengguna jasa.



**Gambar 3.5 Contoh rambu larangan**

c. Rambu perintah

Rambu perintah digunakan untuk menyatakan perintah yang wajib dilakukan oleh pengguna jasa.



**Gambar 3.6 Contoh rambu perintah**

d. Rambu petunjuk

Rambu petunjuk digunakan untuk memandu pengguna jasa saat melakukan perjalanan atau memberikan informasi lain kepada pengguna jasa.





**Gambar 3.7 Contoh rambu petunjuk**